

HUBUNGAN PENDAMPINGAN BELAJAR OLEH ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS 5 SD N KEPUH TAHUN AJARAN 2015/2016

RELATIONSHIP OF PARENTAL LEARNING ASSISTANCE AND MATHEMATICS LEARNING ACHIEVEMENT IN FIFTH GRADE STUDENTS SD N KEPUH 2015/2016 ACADEMIC YEAR

Oleh: Yudi Rohmat, PGSD/PSD, Universitas Negeri Yogyakarta, rohmatyudi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar Matematika pada siswa kelas V SD N Kepuh tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Variabel yang diteliti adalah pendampingan belajar oleh orang tua dan prestasi belajar matematika. Subjek penelitian adalah populasi siswa kelas 5 SDN Kepuh 2015/2016 yang berjumlah 24 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala pendampingan belajar siswa dan dokumentasi nilai mid semester siswa. Analisis data menggunakan rumus korelasi product moment Pearson. Dari hasil analisis data menggunakan korelasi product moment Pearson diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,06 yaitu lebih dari 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika kelas V SD N Kepuh tahun ajaran 2015/2016.

Kata kunci: *pendampingan belajar, prestasi belajar matematika*

Abstrack

The purpose of this research is to find out whether there is a positive relationship between parental learning assistance and mathematics learning achievement in fifth grade students SD N Kepuh 2015/2016 academic year. The type of research used in this study is quantitative research. The variables studied were parental learning assistance and mathematics learning achievements. The subject studied was a population of 5th grade students of Kepuh Elementary School 2015/2016 which amount to 24 students. The data collection method used is the scale of student learning assistance and documentation of mid-semester grades of students. The data analysis used was the Pearson product moment correlation formula. The results of data analysis using Pearson product moment correlation showed a significance value of 0.06, which is more than 0.05, it means there's no positive and significant relationship between parental learning assistance with learning achievement on Mathematics subjects in grade V SD N to school year 2015/2016.

Keywords: learning assistance, mathematics learning achievement

Pendahuluan

Pendidikan adalah hal penting untuk diberikan kepada seorang anak untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sikap, keterampilan, dan membentuk karakternya untuk bekal hidup dimasa depan. Di Indonesia,

pendidikan diwujudkan dengan adanya pendidikan formal yaitu di sekolah mulai dari SD, SMP, SMA, kemudian ada pendidikan lanjutan hingga perguruan tinggi. Bagi para peserta didik, sekolah adalah tempat belajar bersama teman – temannya dan dibimbing oleh guru dalam suatu pembelajaran secara formal.

Sekolah melakukan pendidikan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Berbagai mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri serta pendidikan karakter dilaksanakan oleh sekolah. Di sekolah dasar, rata-rata siswa belajar empat sampai enam jam sehari dan berlangsung enam hari dalam seminggu. Dengan adanya berbagai mata pelajaran yang harus diberikan pada siswa, dibuat patokan satu jam pelajaran 35 menit untuk mengatur jadwal setiap mata pelajaran. Dengan alokasi waktu yang terbatas tersebut pembelajaran dilaksanakan. terkadang dalam pembelajaran di sekolah, ada siswa yang kurang memahami apa yang diajarkan. Belajar di luar jam sekolah diperlukan untuk mempelajari kembali yang sudah diajarkan di sekolah agar lebih dapat memahaminya.

Keberhasilan pendidikan anak tidak tergantung pada latar belakang kehidupan maupun status sosial, tetapi sangat dipengaruhi oleh keluarga yang menjadi motivator utama dalam menanamkan seperangkat keberhasilan yang perlu direncanakan demi masa depan (Ilahi, 2013). Pada dasarnya pendidikan bukan hanya di sekolah, namun berlangsung dimanapun. Lingkungan tempat tinggal, teman, dan yang paling penting adalah keluarga sebagai lingkungan pertama anak. Dalam keluarga, orang tua berperan penting untuk mendidik anak.

Peran orang tua diantaranya adaah sebagai fasilitator, dan pembimbing serta motivator untuk siswa agar semangat belajar. Perhatian orang tua bisa berwujud pendampingan belajar,

membantu belajar dirumah dan memantau perkembangan anak.

Linda Wayuni (Singgih D dan Y. Singgih, 2006) mengatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi seorang anak, dan diantara faktor-faktor tersebut orangtua dalam banyak hal menempati peran penting, hal ini karena orang tua merupakan tokoh yang penting bagi anak. Bagaimana yang ditampilkan orang tua, bagaimana corak hubungan yang terjadi antara orang tua dan anak, dan juga bagaimana minat dan perhatian orang tua terhadap sekolah semua ini akan berpengaruh pada prestasi sekolah siswa

Jannah(2015) dalam artikelnya yang berjudul *peran orang tua dalam pendampingan* (<http://www.Majalah fahma.com/2015/05/peran – orangtua – dalam - pendampingan. html>) mengatakan bahwa orangtua berperan besar dalam mengajar, mendidik, memberikan bimbingan, dan menyediakan sarana belajar. Selain itu, orangtua wajib memberi teladan pada anak agar memiliki akhlak dan perilaku yang terpuji. Pendampingan orangtua pada saat belajar, terutama di rumah, dapat menciptakan ikatan emosional yang baik antara anak dengan orangtua, karena dalam interaksi tersebut dapat memunculkan komunikasi yang berkualitas. Secara psikologis, perhatian orangtua membantu anak merasa tidak sendiri, merasa percaya diri, dan merasa diperhatikan. Perasaan nyaman dan diperhatikan tersebut, menjadi awal belajar yang baik dan menumbuhkan motivasi belajar anak.

Slameto (2003:73) Mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor dan kecakapan belajar setiap individu itu berbeda, namun ada cara untuk membantu siswa agar belajarnya lebih efisien, yaitu dengan memberikan petunjuk petunjuk

umum tentang cara belajar yang efisien, disamping memberikan petunjuk petunjuk tentang cara- cara belajar, baik pula siswa diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar. Membimbing berarti membantu individu agar mencapai perkembangan yang optimal (Katardinata,1998:4). Makna bantuan dalam bimbingan adalah mengembangkan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa.

Pernyataan-pernyataan tersebut mengatakan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam membantu anak untuk berkembang. Peran orang tua meliputi kegiatan kegiatan yang positif untuk membangun anak. Orang membantu anak untuk meningkatkan faktor-faktor positif yang mempengaruhi proses belajar anak, dan meminimalisir faktor faktor negatif yang mengganggu proses belajar anak.

Dari pernyataan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses menyertai atau pendampingan belajar meliputi menemani, melakukan pengawasan, memfasilitasi, memotivasi, dan memberikan bimbingan pada anak. Dari definisi tersebut terlihat bahwa pendampingan belajar merupakan bentuk utuh dari perhatian orang tua yang terfokus pada proses belajar anak.

Dari beberapa pelajaran pokok di sekolah, salah satunya adalah matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang cukup sulit dan membutuhkan pemahaman. Tidak hanya menghafal rumus-rumus tetapi juga harus paham tentang rumus itu dan bagaimana penerapannya dalam pemecahan masalah.. Untuk menguatkan pemahaman konsep hitung

menghitung yang dipelajari di sekolah, perlu belajar lagi di rumah dan latihan.

Berdasarkan hasil observasi di SD N Kepuh, menurut wali kelas V SD N Kepuh, bapak Parjilan S.Pd, kesulitan yang yang dialami siswa adalah dalam mata pelajaran matematika. Selain itu dari hasil observasi siswa tentang bagaimana mereka belajar di rumah, beberapa siswa mengaku sering belajar di rumah bersama orang tuanya, namun juga ada yang mengaku bahwa mereka jarang sekali belajar di rumah bersama orang tua, bahkan ada yang mengaku belajar hanya ketika mendapat PR (pekerjaan rumah). Bapak Parjilan S.Pd juga mengatakan bahwa ada siswa yang malas untuk belajar, bahkan ketika disuruh orang tuanya. Ini menunjukkan masih kurangnya motivasi siswa untuk belajar di rumah dan kurangnya kebiasaan belajar di rumah. Kemudian dari beberapa siswa juga mengaku terkadang malas belajar karena tidak ada yang menemani, namun siswa yang mengaku lebih suka belajar sendiri pun ada. Hal ini berpengaruh pada prestasi belajar anak. berdasarkan nilai rapor siswa kels V di akhir semester I, terlihat meskipun ada siswa yang mendapatkan nilai tinggi namun masih ada siswa yang mendapat nilai yang kurang, dan jarak antara nilai terendah dan nilai tertinggi sangat jauh. Berikut tabel hasil nilai rapor Matematika siswa kelas V semester I

Tabel 1. Nilai Rapor Rata-rata Semester I kelas V Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2015/2016

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai rata-rata	74,25
2	Nilai tertinggi	88
3	Nilai terendah	57

Fenomena tersebut secara tidak langsung berkaitan dengan beberapa faktor pembentuk kepribadian anak, salah satunya adalah faktor keluarga. Oleh karena itu, penting bagi orangtua untuk lebih mengenal pendampingan belajar dan memahami dampak dari pendampingan belajar tersebut terhadap prestasi belajar anak.

Hasil observasi tersebut menunjukkan adanya bermacam kondisi belajar siswa, yaitu ada yang didampingi saat belajar dan juga ada yang belajar sendiri. Nilai siswa juga menunjukkan perbedaan siswa yaitu ada yang mendapat nilai tinggi namun ada juga yang mendapatkan nilai rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pendampingan belajar oleh orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa yang penulis beri judul "Hubungan pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar matematika kelas V SD N Kepuh"

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kepuh yang beralamat di Dusun Ngibikan, Desa Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2016 hingga Mei 2016

Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SDN Kepuh taun ajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini populasi tidak terlalu banyak, sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel dengan pertimbangan populasi berjumlah 24 siswa masih dapat dijangkau baik dari segi waktu, biaya maupun tenaga.

Prosedur penelitian

Prosedur penelitian kuantitatif terdiri atas pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, pengambilan data, uji normalitas dan linearitas data, dan uji hipotesis. Pengujian validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel. Jika valid dan reliabel maka instrumen siap digunakan.

Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan yaitu data prestasi belajar matematika siswa dan data pendampingan belajar oleh orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan skala dan dokumentasi.

Skala digunakan untuk mengumpulkan data pendampingan belajar oleh orang tua. Skala diisi sendiri oleh siswa. Jawaban selalu diberi nilai 4, Jawaban sering diberi nilai 3, Jawaban kadang diberi nilai 2, Jawaban tidak pernah diberi nilai 1.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar matematika siswa. Dokumen yang digunakan yaitu nilai matematika di ujian tengah semester siswa kelas 5 tahun ajaran 2015/2016.

Teknik analisis data

Data pendampingan belajar dan prestasi belajar matematika siswa yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yaitu dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan frekuensi masing masing variabel dan mengkategorikan variabel ke dalam kategori tinggi, sedang, rendah dan atau mengkategorikan variabel ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, rendah, sangat rendah.

Pengkategorian prestasi belajar matematika menggunakan rumus:

- a. sangat baik : $x \geq M + 1,5SD$
- b. baik : $x + 0,5SD \leq x < M + 1,5SD$
- c. cukup : $x - 0,5SD \leq x < x + 0,5SD$
- d. rendah : $M - 1,5SD \leq x < x - 0,5SD$
- e. sangat rendah : $x \leq M - 1,5SD$

Pengkategorian data pendampingan belajar menggunakan rumus:

- M+1SD s.d Skor tertinggi : Tinggi
- M-1SD s.d M+1SD : sedang
- Skor Terendah s.d M-1SD : rendah

Yang dimaksud M dan SD disini adalah M dan SD Ideal yaitu berdasar skor yang mungkin diperoleh, dimana skor maksimal 100 dan minimal 0. Dengan kata lain nilai rata-rata ideal adalah 1/2 (skor maksimal-skor minimal).

Yaitu:

$$\frac{1}{2} (100-0) = 50$$

Sedang nilai simpangan baku ideal adalah 1/6 (skor maksimal-skor minimal)

Yaitu:

$$\frac{1}{6} (100-0) = 16,7$$

Data pendampingan belajar oleh orang tua dan prestasi belajar matematika kemudian diuji

menggunakan uji normalitas dan uji linieritas sebagai uji prasyarat analisis. Pengujian dilakukan menggunakan program komputer spss 16. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, dan Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bersifat linier.

Untuk menguji hipotesis di atas, digunakan rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (N \sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah data

$\sum X$ = Variabel pendampingan belajar oleh orangtua

$\sum Y$ = Variabel prestasi belajar matematika

$\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

$\sum XY$ = Sigma tangkar (perkalian X dan Y)

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi dan besarnya korelasi. Besarnya interpretasi nilai koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

tabel 2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Riduwan. 2006. *Dasar-dasar Statistika*. Jakarta : PT. Raja Grafindo. Halaman 228

Sedangkan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu korelasi, maka nilai r_{xy} yang telah dihitung kemudian dikonsultasikan dengan r tabel

product moment. Apabila r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan korelasinya signifikan (berarti/meyakinkan) sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dari sampel. Apabila r hitung $<$ r tabel maka korelasinya tidak signifikan,

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Variabel pedampingan belajar oleh orang tua Dari perhitungan statistic diperoleh angka sebgai berikut:

Rerata	: 33,54
Median	: 32
Modus	: 31
Skor Maksimal	: 42
Skor minimal	: 27
SD	:4,606

Data tentang pendampingan belajar ini diperoleh melalui skala dengan jumlah item sebanyak 12 butir. Adapun skor yang digunakan adalah 1 sampai 4 sehingga rentang skornya adalah 12 – 48

Berikut klasifikasi data pendampingan belajar:

Tabel 4 klasifikasi pendampingan belajar

no	Kategori	rentang	F	%
1	Sangat baik	≥ 42	2	8
2	Baik	36 - 41	6	25
3	Cukup	30 - 35	12	50
4	Rendah	24 - 29	4	17
5	Sangat rendah	< 24	0	0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan skor terbanyak terletak pada interval 30 - 35 yaitu sebanyak 12 siswa (50%). Dapat disimpulkan bahwa pendampingan belajar oleh orang tua siswa SDNegri kepuh termasuk kategori cukup

Kemudian data prestasi belajar matematika siswa adalah sebagai berikut

Tabel 5 prestasi belajar matematika

rentang	frekuensi	persen
16-22	1	4
23-29	5	20
30-36	2	8
37-43	2	8
44-50	2	8
51-57	4	16
58-64	4	16
65-71	2	8
72-78	1	4
79-85	1	4
	24	

Nilai mid semester tersebut dibagi kedalam kategori rendah, sedang, dan tinggi dengan cara berikut:

1. Batas kelompok rendah dengan kelompok sedang adalah satu simpangan baku di bawah rata-rata
2. Batas antara kelompok sedang dengan kelompok tinggi adalah satu simpangan baku di atas rata-rata
3. Kelompok sedang adalah batas kelompok rendah dengan kelompok tinggi

Dengan kata lain:

$M+1SD$ s.d Skor tertinggi : Tinggi

$M-1SD$ s.d $M+1SD$: Sedang

Skor Terendah s.d $M-1SD$: Rendah

Yang dimaksud M dan SD disini adalah M dan SD Ideal yaitu berdasar skor yang mungkin diperoleh, dimana skor maksimal 100 dan minimal 0. Dengan kata lain nilai rata-rata ideal adalah 1/2 (skor maksimal-skor minimal).

Yaitu:

$$\frac{1}{2} (100-0) = 50$$

Sedang nilai simpangan baku ideal adalah 1/6 (skor maksimal-skor minimal)

Yaitu:

$$\frac{1}{6} (100-0) = 16,7$$

Sehingga nilai mid semester matematika dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 6 klasifikasi prestasi belajar matematika

No	kategori	Retang skor	F	persen
1	tinggi	70 – 100	5	20,9
2	Sedang	40 – 60	13	54,1
3	rendah	0 – 30	6	25
Jumlah			24	100

Berdasarkan tabel di atas, 25% siswa berada di kategori rendah, 20.9% ada di kategori tinggi, dan yang paling banyak 54,1% berada pada kategori sedang.

sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas dilakukan dengan bantuan program komputer spss 16.

Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.22372959
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.102
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.603
Asymp. Sig. (2-tailed)		.860

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,860 lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pendampingan belajar oleh orang tua dan data prestasi belajar matematika berdistribusi normal. Dan uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 8. ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilai mid semester pendampingan	Between (Combinen)	5075.625	14	362.545	1.625	.234
	Group * Linearity	1029.809	1	1029.809	4.616	.060
	Deviation from Linearity	4045.816	13	311.217	1.395	.313
Within Groups		2008.000	9	223.111		
Total		7083.625	23			

Dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi sebesar 0,313 lebih dari 0,05. Nilai f hitung 1.395 sedangkan F tabel pada tabel distribusi tabel F0,05 dengan angka df 13.9 berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F tabel sebesar 3,07. Berdasarkan hasil tersebut dilihat dari nilai signifikansi maupun berdasarkan F tabel dapat disimpulkan variabel pendampingan belajar oleh orang tua dengan variabel prestasi belajar matematika bersifat linier.

Setelah melakukan uji prasyarat dan diketahui data bersifat normal dan linier maka selanjutnya melakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis menggunakan *product moment pearson* dengan bantuan program komputer spss 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Correlations

	pendampingan	nilai mid semester
pendampingan	1	.381
Pearson Correlation		.066
Sig. (2-tailed)		
N	24	24
nilai mid semester	.381	1
Pearson Correlation	.066	
Sig. (2-tailed)		
N	24	24

Dari tabel diketahui antara pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar matematika nilai signifikansi sebesar $0,06 > 0,05$. Dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang positif antara pendampingan belajar oleh orangtua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika kelas V SD N Kepuh tahun ajaran 2015/2016

Tidak adanya hubungan yang positif pada penelitian ini karena adanya faktor lain yang mempengaruhi, salahsatunya adalah kejujuran siswa dalam mengisi skala pendampingan belajar. Ada kemungkinan rasa malu dengan jawaban yang menurutnya kurang atau tidak bagus sehingga pengisian data tidak sesuai fakta. Selain itu ada, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda, sehingga daya tangkap pembelajaran setiap anak juga berbeda-beda.

Maknurah (2015) pada penelitiannya tentang hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar menunjukkan bahwa dari hasil uji hipotesisnya, tidak terbukti adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar. Dari hasil tersebut ditekankan bahwa ada faktor penting lain yang

mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor hubungan teman sebaya. Teman sebaya memberikan pengaruh terhadap perilaku dan motivasi belajar anak.

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh orang tua, Dra. Sri Habsari (2005:75-76) menggolongkan Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari dalam individu atau faktor internal dan faktor yang berasal dari luar individu yaitu faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari diri siswa sendiri, dan faktor eksterna yaitu faktor dari luar diri siswa. Faktor kecerdasan, bakat, dan motivasi dari dalam diri siswa, dan juga faktor sarana dan prasarana juga sangat berpengaruh. Motivasi adalah salahsatu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Simpulan dan saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan positif antara pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas 5 SDN Kepuh. Tidak adanya hubungan tersebut bisa disebabkan karena faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada banyak, salahsatunya kecerdasan siswa yang membuat daya tangkap setiap siswa dalam pembelajaran berbeda beda, selain itu juga dari kejujuran siswa, ada kemungkinan pengisian angket yang dilakukan siswa tidak sesuai fakta.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orangtua

Orangtua hendaknya membimbing anak dan mengawasi anak agar seimbang antara waktu belajar dan bermain.

2. Bagi Guru

Di sekolah guru sebaiknya tidak hanya sekedar berkewajiban menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi juga perlu memperhatikan keberagaman karakteristik siswanya dan pada akhirnya prestasi siswa khususnya pada mata pelajaran matematika dapat meningkat. Selain itu berkomunikasi dengan orang tua siswa juga perlu agar guru dan orang tua bisa bersama-sama menemukan metode belajar yang tepat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menyelenggarakan forum orangtua atau wali secara rutin dan berkala. Forum ini akan sangat bermanfaat sebagai sarana *sharing* dari pihak sekolah dan orangtua terkait hal-hal yang berhubungan dengan siswa. Permasalahan-permasalahan siswa juga bisa dikomunikasikan di forum ini, sehingga diharapkan akan mendapatkan solusi terbaik.

Daftar pustaka

- Habsari, Sri, 2005. *Bimbingan & Kons SMA Kls XI*. Jakarta : Grasindo
- Ilahi, Muhammad Takdir. 2013. *Quantum Parenting Kiat Sukses Mengasuh Anak Secara Efektif Dan Cerdas*. Jogjakarta : Kata Hati
- Jannah, Royhanatul .2015. *peran orang tua dalam pendampingan*. (<http://www.Majalah.fahma.Com/2015/05/peran-orangtua-dalam-pendampingan.html>)
- Katardinata, Sunaryo .1998.*Bimbingan di Sekolah Dasar*.Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maknunah, Jaoharotul, 2015.hubungan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karang Ploso.(<http://etheses.uin-malang.ac.id/903/11/10410070%20Ringkasan.pdf>)
- Riduwan. 2006. *Dasar-dasar Statistika*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Singgih D Dan Y Singgih.2006.*Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta:Gunung Mulia
- Slameto. 2003.*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta